

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN GEOGRAFI SMA						
Penyusun	: Iman Fathurohman					
Fase	: E dan F					
Kelas	: X, XI dan XII					
NO	KOMPONEN	FASE E		FASE F		
1	Elemen	Pemahaman Konsep	Keterampilan Inkuiri	Pemahaman Konsep	Keterampilan Inkuiri	
2	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer, serta mampu membuat pertanyaan tentang karakteristik wilayah Indonesia secara fisik/sosial dan manfaatnya bagi kehidupan manusia, mengidentifikasi dan mendeskripsikan serta mampu mencari/mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial, mampu membuat dan memanfaatkan peta serta memaparkan fenomena alam dan sosial, mampu mendeskripsikan dan menganalisa wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain)	Peserta didik tampil dalam membaca dan menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer. Peserta didik mampu menyampaikan, mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran lainnya.	Peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, berpikir kritis dan menganalisis secara keruangan tentang Posisi Strategis, Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup, Kewilayahan dan Pembangunan, serta Kerjasama antar Wilayah, memaparkan ide, dan mempublikasikannya di depan kelas atau media lainnya	Peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Posisi Strategis, Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup, Kewilayahan dan Pembangunan, serta Kerjasama antar Wilayah. Peserta didik mampu menyampaikan mengkomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran.	
3	Kelas	10		11	12	11
4	Capaian Pembelajaran Per Tahun	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer, serta mampu membuat pertanyaan tentang karakteristik wilayah Indonesia secara fisik/sosial dan manfaatnya bagi kehidupan manusia, mengidentifikasi dan mendeskripsikan serta mampu mencari/mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial, mampu membuat dan memanfaatkan peta serta memaparkan fenomena alam dan sosial, mampu mendeskripsikan dan menganalisa wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain)	Peserta didik tampil dalam membaca dan menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer. Peserta didik mampu menyampaikan, mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran lainnya.	Peserta didik mampu menganalisis, memahami, berpikir kritis dan menganalisis secara keruangan tentang Posisi Strategis, Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup	Peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, berpikir kritis dan menganalisis secara keruangan tentang kewilayahan dan pembangunan, serta kerjasama antar Wilayah, memaparkan ide, dan mempublikasikannya	Peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Posisi Strategis, Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup
		ATP FASE E KELAS X	INDIKATOR PENILAIAN FASE E KELAS X	ATP FASE F KELAS XI	INDIKATOR PENILAIAN FASE F KELAS XI	INDIKATOR PENILAIAN FASE F KELAS XII
5	Alur Tujuan Pembelajaran	10.1. Menyimpulkan objek material geografi melalui literasi geografi secara kritis	Peserta didik dapat menulis karangan tentang pentingnya penguasaan objek materi geografi dengan menggunakan sudut pandang keruangan, kelingkungan dan kewilayahan	11.1. Menyimpulkan kemaritiman Indonesia sebagai suatu potensi yang multi dimensional dalam pengelolaan wilayah laut secara terpadu	Menyusun tulisan ilmiah tentang kemaritiman Indonesia sebagai suatu potensi yang multi dimensional dalam pengelolaan wilayah pesisir dan laut secara terpadu	12.1. Merekomendasikan konsep wilayah dan pengwilayahan berbasis karakteristik wilayah fisik dan sosial
		10.2. Menyimpulkan objek formal geografi melalui literasi geografi secara kritis	Peserta didik dapat menulis karangan tentang penggunaan pendekatan dan prinsip geografi dalam mengkaji objek materi geografi	11.2. Merekomendasikan potensi geologi dan mineralogi sebagai kekayaan bangsa Indonesia dalam aspek pengelolaan yang berkelanjutan	Menyusun Laporan potensi geologi dan mineralogi sebagai kekayaan bangsa Indonesia dalam aspek pengelolaan yang berkelanjutan	12.2. Merumuskan tata ruang wilayah berdasarkan karakteristik wilayah fisik dan sosial
		10.3 Menyimpulkan konsep mental map dan keterampilan geografis	Peserta didik mampu membuat karangan tentang peta mental dengan keterampilan geografi pada aspek menanya pertanyaan geografis, mengumpulkan informasi geografis dan menjawab pertanyaan geografis	11.3. Merekomendasikan keuntungan Indonesia yang ditinjau dari aspek Meteorologis dan klimatologis	Menyusun laporan tentang keuntungan Indonesia yang ditinjau dari aspek Meteorologis dan klimatologis	12.3. Memproyeksikan kualitas dan kuantitas kependudukan Indonesia jangka pendek dan jangka panjang sebagai indikator negara maju
		10.4. Mampu menyusun peta dasar dan tematik yang sesuai dengan kaidah kartografi	Membuat peta dasar dan tematik yang sesuai dengan kaidah kartografi yang baik dan benar	11.4. Merekomendasikan potensi mega biodiversitas Indonesia untuk mendukung kelangsungan ekosistem dan kesejahteraan masyarakat	Menyusun tulisan ilmiah dari hasil telaah tentang potensi mega biodiversitas Indonesia untuk mendukung pembangunan Indonesia dan kesejahteraan masyarakat	12.4. Menyimpulkan potensi sumber daya alam fisik Indonesia yang dapat dikembangkan sebagai syarat untuk menjadi negara maju
		10.5. Menyusun peta dasar dan tematik dengan berbasis data dengan menggunakan teknologi, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis	Membuat secara mandiri/kelompok peta dasar dan tematik dengan berbasis data dengan menggunakan teknologi, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis	11.5. Merancang konservasi keanekaragaman hayati Indonesia untuk pengembangan wilayah dan pembangunan nasional	Menyusun karya ilmiah dan/atau peta daerah konservasi untuk keanekaragaman hayati Indonesia untuk pengembangan wilayah dan pembangunan nasional	12.5. Merekomendasikan bentuk kerjasama bilateral internasional yang menguntungkan bagi Indonesia guna kesejahteraan masyarakat Indonesia
		10.6. Mendeliniasi kewilayahan dari data penginderaan jauh berdasarkan kriteria tertentu	Menyusun laporan dari proses mendeliniasi salah satu wilayah kelurahan/kota kecamatan berdasarkan data penginderaan jauh atau menggunakan google map/google cart	11.6. Merancang pengelolaan sumber daya alam fisik secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan	Menyusun laporan ilmiah dan/atau peta berbasis pengelolaan sumber daya alam fisik secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan	12.6. Membangun kerjasama maritim berdasarkan hukum laut berkedilan untuk kedaulatan negara dan kawasan regional
		10.7. Merekomendasikan bentuk interaksi dari aspek fisik geografis dengan aspek fisik dan sosial yang terjadi di muka bumi melalui literasi geografi	Membuat laporan dari bentuk interaksi dari aspek fisik geografis dengan aspek sosial yang terjadi di muka bumi melalui literasi geografi	11.7. Merekomendasikan potensi sumber daya manusia Indonesia yang potensial secara kuantitatif dan kualitatif dalam kontribusinya untuk pembangunan bangsa	Menyusun karya ilmiah tentang potensi sumber daya manusia Indonesia yang potensial secara kuantitatif dan kualitatif dalam kontribusinya untuk pembangunan bangsa	12.7. Menilai dampak kerjasama regional dan internasional dalam berbagai bidang terhadap kondisi lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya untuk pembangunan nasional
		10.8. Merekomendasikan bentuk interaksi dari aspek manusia dengan lingkungan dengan sudut pandang faham fisis determinis dan faham possibilis melalui literasi geografi	Menyusun Laporan ilmiah dari bentuk interaksi dari aspek manusia dengan lingkungan dengan sudut pandang faham fisis determinis dan faham possibilis melalui literasi geografi	11.8. Merekomendasikan potensi manusia Indonesia pada generasi milenial dalam kontribusinya terhadap pembangunan yang berdasarkan karakteristik wilayah	Menyusun karya ilmiah tentang potensi manusia Indonesia pada generasi milenial dalam kontribusinya terhadap pembangunan yang berdasarkan karakteristik wilayah	12.8. Merekomendasikan bentuk globalisasi kebudayaan asing yang dapat di adopsi di Indonesia secara bijaksana yang berdasarkan karakteristik kultural wilayah Indonesia
		10.9. Membangun Laporan Penelitian Geografi dengan prinsip keterampilan geografis dan literasi geografi	Membuat Laporan Penelitian Geografi dengan prinsip keterampilan geografis dan literasi geografi	11.9. Merekomendasikan potensi Industri manufaktur Indonesia dalam pembangunan yang berdasarkan karakteristik wilayah fisik dan sosial	Menyusun Laporan karya ilmiah potensi Industri manufaktur Indonesia dalam pembangunan yang berdasarkan karakteristik wilayah fisik dan sosial	12.9. Merekomendasikan unsur-unsur kebudayaan Indonesia yang bisa di kembangkan ke kancan internasional
				11.10. Merekomendasikan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia dalam pembangunan yang berdasarkan karakteristik wilayah fisik dan sosial	Menyusun Laporan karya ilmiah potensi pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia dalam pembangunan yang berdasarkan karakteristik wilayah fisik dan sosial	12.10 Merekomendasikan sektor Industri Indonesia bidang manufaktur yang mampu dikembangkan ke kancan Internasional
				11.11. Merekomendasikan potensi sektor agraris Indonesia yang besar dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	Menyusun laporan ilmiah tentang potensi sektor agraris Indonesia yang besar dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	12.11. Merekomendasikan sektor Pariwisata, Ekonomi Kreatif yang berbasis kewilayahan dan teknologi Informasi Indonesia ke kancan Internasional

			11.12. Merekomendasikan potensi sumberdaya budaya Indonesia untuk pembangunan nasional yang berkelanjutan	Menyusun karya ilmiah tentang potensi sumberdaya budaya Indonesia untuk pembangunan nasional yang berkelanjutan	12.12. Merekomendasikan potensi energi terbarukan yang dimiliki Indonesia yang dapat dikelola secara mandiri sebagai potensi menjadi negara maju	Menyusun laporan ilmiah dan/atau menyusun peta potensi energi terbarukan yang dimiliki Indonesia yang dapat dikelola secara mandiri sebagai potensi menjadi negara maju
			11.13. Merekomendasikan pola interaksi keruangan (desa dan kota) yang saling menguntungkan dari kedua wilayah	Menyusun laporan dari pola interaksi keruangan (desa dan kota) yang saling menguntungkan dari kedua wilayah	12.13. Menyimpulkan peran dan strategi Indonesia sebagai negara yang berdaulat di dunia Internasional	Membuat laporan ilmiah peran dan strategi Indonesia sebagai negara yang berdaulat di dunia Internasional
			11.14. Merekomendasikan mitigasi bencana berbasis sumberdaya yang didasarkan pada karakteristik wilayah	Menyusun laporan mitigasi bencana berbasis sumberdaya yang didasarkan pada karakteristik wilayah		
			11.15. Merekomendasikan konsep pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan dalam pengelolaan sumber daya alam dengan berbasis potensi bencana wilayah	Menyusun laporan ilmiah tentang konsep pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan dalam pengelolaan sumber daya alam dengan berbasis potensi bencana wilayah		
6	Rasional	Alur tujuan pembelajaran disusun mulai dari kompetensi paling mendasar hingga kompetensi yang lebih tinggi. Penguasaan kompetensi tertentu menjadi penting karena akan menjadi landasan untuk penguasaan kompetensi selanjutnya. Penguasaan konsep dasar ilmu geografi dan pengetahuan peta menjadi dasar dalam pemahaman materi gejala geosfer, sumber daya, agar peserta didik mempunyai kecakapan hidup sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila serta keterampilan inkuiri dapat dilakukan dalam setiap pembelajaran dengan melihat sarana dan kondisi peserta didik serta kemampuan satuan pendidikan dalam mendukung pembelajaran.	Pembelajaran perlu dilakukan secara berurutan karena alur tujuan pembelajaran disusun mulai dari kompetensi paling mendasar hingga kompetensi yang lebih tinggi. Penguasaan kompetensi posisi strategis, pola keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia, kebencanaan dan lingkungan hidup. Keterampilan inkuiri dapat dilakukan dalam setiap kegiatan pembelajaran sesuai sarana dan kondisi peserta didik serta kemampuan satuan pendidikan dalam mendukung pembelajaran.	Pembelajaran dilakukan secara berurutan diawali dengan penguasaan konsep wilayah dan perwilayahan dengan mengamati perkembangan wilayah desa dan kota serta pola interaksinya serta kerjasama antar wilayah dalam lingkup yang lebih luas secara regional dan global dalam dinamika perkembangan dan pola interaksi keruangan sesuai dengan kondisi peserta didik		
7	Alokasi Waktu	79 JP	84 JP	72 JP		
8	Kata kunci	Memahami Konsep Dasar Geografi, Memahami pengetahuan peta, penginderaan jauh dan SIG, memahami langkah penelitian geografi, menganalisis Lithosfer, menganalisis dinamika Atmosfer, hidrosfera, posisi strategis, keanekaragaman hayati, posisi strategis, sumber daya, kebencanaan, kewilayahan dan kerjasama antar wilayah di dunia	Memahami posisi strategis, keanekaragaman hayati, posisi strategis, sumber daya dan kebencanaan, kewilayahan dan kerjasama antar wilayah di dunia	Memahami kewilayahan dan kerjasama antar wilayah di dunia		
10	Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik, memiliki nalar kritis dalam memahami pengetahuan dasar geografi dan pengetahuan peta dan langkah penelitian geografi, menjadi pribadi yang mandiri dalam menganalisis gejala geosfer, serta memiliki rasa sayang dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar	Peserta didik memiliki nalar kritis dan kebinekaan global dalam memahami posisi strategis dan keberanekaragaman hayati dan sumberdaya serta memiliki jiwa gotong royong, beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia dalam memahami kebencanaan yang terjadi di wilayah sekitar	Peserta didik memiliki wawasan global dalam memahami Kewilayahan dan Pembangunan, serta Kerjasama antar Wilayah baik regional maupun internasional		
11	Glosarium	Literasi geografi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami kegeografian (lokasi, tempat, hubungan, gerakan, dan wilayah) untuk memecahkan masalah sehingga memiliki sikap yang peka terhadap diri dan lingkungan serta dapat mengambil sebuah keputusan dalam kegeografian Mental map sebagai gambaran tentang suatu wilayah dan lingkungannya, yang dikembangkan oleh individu atas dasar pengalaman sehari-hari dari berbagai sumber, antara lain dapat diperoleh melalui pembelajaran di sekolah dari guru dan media <u>Teori ilmiah adalah suatu himpunan pengertian (construct atau concept) yang saling berkaitan, batasan, serta proposisi yang menyajikan pandangan sistematis tentang gejala-gejala dengan jalan menetapkan hubungan yang ada di</u> Fisis determinisme merupakan pemahaman geografis yang menyatakan bahwa semua kehidupan manusia dipengaruhi dan bergantung pada lingkungan sekitarnya. Possibilisme merupakan pandangan yang menganggap bahwa manusia mampu mengubah alam disekitarnya agar sesuai dengan kebutuhan manusia.	Negara maritim adalah negara yang berada dalam kawasan laut yang luas Keanekaragaman hayati adalah variasi kehidupan yang ditemukan di suatu tempat di bumi. Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang mempunyai banyak agama, bahasa dan budaya. Konteks maritim diartikan sebagai hubungan dari daerah satu ke daerah lainnya Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup Pembangunan berwawasan lingkungan merupakan usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memerhatikan faktor lingkungan <u>Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah, kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri.</u> Manajemen risiko bencana alam meliputi segala upaya untuk mencegah bahaya, mengurangi kemungkinan terjadinya bahaya, dan mengurangi daya rusak dari bahaya yang tidak dapat dihindarkan.	Wilayah adalah bagian dari permukaan bumi yang berbeda dan ditunjukkan oleh sifat-sifat yang berbeda dari lainnya. Kewilayahan adalah seluruh wilayah negara merupakan tumpuan perlawanan dan segenap lingkungan didayagunakan untuk mendukung setiap bentuk perlawanan secara berlanjut. Kerja sama regional merupakan kerja sama antar beberapa negara dalam satu kawasan atau wilayah Kerja sama multilateral adalah kerja sama yang dilakukan lebih dari dua negara tanpa batas kawasan atau wilayah		

